



INTISARI

Telah dilakukan penelitian mengenai hubungan antara kelarutan dengan koefisien partisi dan titik lebur beberapa senyawa sulfa, yaitu sulfadiazina, sulfadimidina, sulfamerazina, dan sulfasomidina.

Dalam penelitian ini digunakan pelarut air (destilasi) dan oktanol, sedang penentuan koefisien partisi menggunakan pelarut lipoid heksan dan oktanol. Temperatur yang digunakan adalah $27^{\circ} \pm 1^{\circ}\text{C}$ kecuali pada pengukuran titik lebur sedang konsentrasi obat ditetapkan menggunakan spektrofotometer pada panjang gelombang 260,0 nm (sulfadiazina), 264,8 nm (sulfadimidina), 263,9 nm (sulfamerazina) dan 281,8 nm untuk sulfasomidina.

Hasil percobaan menunjukkan bahwa kenaikan titik lebur berbanding terbalik dengan harga kelarutan, terutama pada pelarut oktanol. Kenaikan harga kelarutan sulfa dalam oktanol ini dipengaruhi oleh perubahan rantai samping metil pada cincin piridinilnya.

Koefisien partisi sulfa dalam oktanol-air berturut-turut semakin kecil dari sulfadiazina, sulfadimidina, sulfamerazina, dan sulfasomidina. Semakin besar kelarutan sulfa dalam oktanol, maka koefisien partisi sulfa dalam heksan-air dan dalam oktanol-air semakin besar.